

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU
BERBASIS MODEL *PICTURE AND PICTURE*
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



**GEMA WAHYUDI
NIM 16124029/2016**

*ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Gema Wahyudi. 2020. "Development of Integrated Thematic Teaching Materials Based on Picture and Picture Model in Grade IV Elementary School". Thesis. Basic Education Study Program of Postgraduate Program Faculty of Science Education Universitas Negeri Padang.

The background of this research is based on learning student carried out at home which is only based on student handbooks, which according to researcher this book is still needs to be developed with a Picture and Picture learning model. Beside that, learning at homeactivity independently is without being accompanied by learning media that can attract students' attention. This study aims to describe the process of developing integrated thematic teaching materials based on the Picture and Picture model in grade IV elementary school which is valid, practical, and effective.

The current research was conducted in the class of UPTD SDN 03 Sungai Kamuyang, Limapuluh Kota Regency with totaling 15 students. The type of research is developmental research. This study uses a 4-D model which consists of 4 stages, namely: define, desain, develop, and disseminate. Validity test data were obtained through the validation of teaching materials, the implementation of lesson plans, teacher and student responsse assessments. The effectiveness is seen from the activities, assessment processes and student skills results.

According to the results of the development research, the teaching materials were validated by expert validators and education practitioners to get input so that teaching materials are suitable for thematic learning that can help students in improving the quality of learning. Therefore, the teaching materials developed is very valid. Based on the trial, it is known that the teaching material can make it easy for teachers and students as well as it can attract the interest of teachers and students. It can be seen from the responsse of students and teachers, so that the practical level of teaching materials is obtained in the very practical category. Furthermore, teaching materials have had a very good impact, influence, and results where this can be seen from the results of student activity, the acquisition of attitudes, knowledge, skills, so that the teaching materials developed is very effective. Thus, it can be concluded that the integrated thematic teaching materials based on the Picture and Picture model in grade IV elementary school have been declared valid, practical, and effective. It is expected that teaching materials using the Picture and Picture model in thematic learning on other materials will get more perfect results.

Keywords: Development, Teaching materials, Integrated Thematic, Picture and Picture

ABSTRAK

Gema Wahyudi. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Picture and Picture* di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang dilaksanakan siswa di rumah hanya berpedoman pada buku pegangan siswa saja. Menurut peneliti, buku tersebut masih perlu dikembangkan dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Selain itu, pembelajaran di rumah dilakukan secara mandiri tanpa didampingi media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* di kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini dilakukan di kelas UPTD SDN 03 Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh Kota yang berjumlah 15 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri atas 4 tahap yaitu: tahap *define*, *desain*, *develop*, dan *disseminate*. Data uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar, keterlaksanaan RPP, penilaian respons guru dan siswa. Keefektifan dilihat dari aktivitas, penilaian proses dan hasil keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan, bahan ajar terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli dan praktisi pendidikan untuk mendapatkan masukan sehingga diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, bahan ajar yang dikembangkan masuk pada kategori sangat valid. Berdasarkan uji coba diketahui bahwa bahan ajar dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dan dapat menarik minat guru dan peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari respons peserta didik dan guru sehingga diperoleh tingkat praktikalitas bahan ajar pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, bahan ajar telah memberikan dampak, pengaruh, dan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil aktivitas peserta didik, perolehan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh sebab itu, bahan ajar yang dikembangkan dapat dikatakan sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* di kelas IV SD telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Diharapkan bahan ajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran tematik pada materi lain mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Tematik Terpadu, *Picture and Picture*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa **Gema Wahyudi**

NIM : 16124929

Nama **Tanda Tangan** **Tanggal**

Prof. Dr. Syahrul R. M.Pd.

Pembimbing I



Dr. Darmis Arief, M.Pd.

Pembimbing II



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



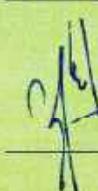
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760520 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Syahrul R. M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>		
2.	<u>Dr. Darmis Arief, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>		
3.	<u>Dr. Veni Erita, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>		
4.	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA.,Ph.D.</u> <i>(Anggota)</i>		
5.	<u>Prof. Dr. Sufyarma M. M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>		

Mahasiswa

Nama Gema Wahyudi

NIM 16124029

Tanggal Ujian : 19 Februari 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “**Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Picture and Picture di Kelas IV Sekolah Dasar**” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,



Gema Wahyudi
NIM. 16124029

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu berbasis Model *Picture and Picture* di Kelas IV Sekolah Dasar”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penulisan tesis ini. Tidak akan dapat penulis lupakan jasa dan kebaikan beliau yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan nasihat dan saran, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd., selaku pembimbing II yang tidak akan dapat penulis lupakan jasa dan kebaikan beliau yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan nasihat dan saran, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd., Bapak Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D., Bapak Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Bapak Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Bapak Dr. Abdurahman M.Pd., selaku tim validator ahli yang telah memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan bahan ajar yang penulis kembangkan.
6. Bapak H. Adripet, S.Pd. SD, selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 03 Sungai Kamuyang dan Validator praktisi yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu Yulfiani, S.Pd dan Ibu Syofmarani, S.Pd., selaku guru praktisi yang sudah banyak membantu dalam melakukan penelitian.
8. Keluarga tercinta, Ayahanda Tasman Herba dan Ibunda Kasmawati, S.Pd., kakak-kakak, adik serta keponakan yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan yang tidak terhingga sehingga terselesaikan tesis ini.
9. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam membantu penyelesaian tesis ini

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2021

Gema Wahyudi, S.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
H. Pentingnya Pengembangan	9
I. Definisi Istilah.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Bahan Ajar	12
1. Pengertian Bahan Ajar.....	12
2. Fungsi Bahan Ajar.....	13
3. Bentuk-Bentuk Bahan Ajar.....	14
4. Pengertian Buku Ajar	15
5. Komponen Buku Ajar.....	15
6. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Tematik Terpadu.....	17
b. Kharakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18
c. Manfaat Tematik Terpadu	19
d. RPP Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	21
e. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu	23
3. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	23
a. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	23
b. Langkah-langkah Menerapkan <i>Picture and Picture</i>	25
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture and Picture</i>	26
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 32

A. Jenis Penelitian	32
B. Model Pengembangan da Prosedur Pengembangan	33
1. Model Pengembangan	33
2. Prosedur Pengembangan	33
a. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	34
b. Tahap Perancangan (<i>Desain</i>)	35
c. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	36
d. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	42
C. Subjek Uji Coba.....	43
D. Jenis Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	52
a. Analisis Kurikulum.....	52
b. Analisis Kebutuhan	56
c. Analisis Peserta Didik.....	59
2. Tahap Perancangan (<i>Desain</i>).....	60
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	69
a. Validasi Bahan Ajar.....	70
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar	76
c. Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar	79
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	82
B. Pembahasan	85
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	91
C. Saran.....	92
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3.1 Alur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Picture and Picture...	38
Gambar 4.1 Desain <i>Cover</i> Bahan Ajar	63
Gambar 4.2 Desain Kata Pengantar Bahan Ajar	65
Gambar 4.3 Desain Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	66
Gambar 4.4 Desain Kompetensi Inti Kelas IV	67
Gambar 4.5 Desain Daftar Isi.....	68
Gambar 4.6 Desain Penerapan Model <i>Picture and Picture</i>	69
Gambar 4.7 Bagan Alur Proses Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Picture and Picture.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Peningkatan Kevalidan	48
Tabel 3.2 Skala Penilaian Angkat Respon Siswa dan Guru	49
Tabel 3.3 Kriteria Penetapan Respon Siswa dan Guru	49
Tabel 3.4 Kriteria Penetapan Aktivitas	50
Tabel 3.5 Penilaian Acuan Patokan Hasi Belajar Siswa	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator	53
Tabel 4.2 Daftar Nama Validator Ahli	71
Tabel 4.3 Daftar Nama Validator Praktisi.....	71
Tabel 4.4 Hasil Revisi Bahan Ajar	72
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi	72
Tabel 4.6 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan.....	73
Tabel 4.7 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan	74
Tabel 4.9 Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan.....	75
Tabel 4.10 Hasil Analisis Angket Respons Guru	77
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Angket Respons Peserta Didik	78
Tabel 4.12 Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan.....	80
Tabel 4.13 Penilaian Hasil Belajar Aspek Keterampilan.....	82
Tabel 4.14 Penilaian Hasil Belajar Pengetahuan Kelas IV B SDN 03 Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh.....	83
Tabel 4.15 Penilaian Hasil Kinerja Keterampilan Kelas IV B SDN 03 Sungai Kamuyang.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	98
2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	99
3. Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator.....	100
4. Kisi-kisi Instrumen Validasi Pengembangan Bahan Ajar	103
5. Instrumen Validasi Bahan Ajar	104
6. Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator	111
7. Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator	114
8. Kisi-kisi Angket Respons Guru	133
9. Hasil Angket Respons Guru.....	134
10. Kisi-Kisi Angket Respons Siswa	140
11. Hasil Angket Respons Siswa	141
12. Rekapitulasi Angket Respons Siswa	147
13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Sikap.....	148
14. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan	150
15. Rekapitulasi Hasil Aspek Pengetahuan	153
16. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan	154
17. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Keterampilan	172
18. Jurnal Penilaian Sikap Kelas IV B	173
19. Penilaian Pengetahuan PB 1 Kelas IV B	176
20. Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan IV B	179
21. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Tahap Penyebaran	180
22. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Keterampilan Kelas IV B.....	190
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	192
24. Lembar Kerja Siswa	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD) didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Fatchurrohman, 2015; Fransandy, 2017). Dalam dunia pendidikan, guru sebagai pendidik harus kreatif untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan cara memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Hal tersebut dikenal dengan istilah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu tidak hanya diterapkan di Indonesia (Chumdari, dkk., 2018; Marhamah, dkk., 2018; Amanda, Reffiane, dan Arisyanto, 2019; Desyandri, dkk., 2019; Faridah, 2019), tetapi juga di negara lainnya, seperti di Amerika Serikat (Avery, dkk., 2014; Shuell, 2015; Fu dan Sibert, 2016), di Inggris (Randle, 2014), di India (Kate, dkk., 2010; Kanwar., dkk., 2017), di Arab (Alghamdi, 2017). Berbagai negara sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu karena dianggap mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembelajaran tematik terpadu ini diterapkan pada siswa sekolah tingkat dasar.

Pembelajaran tematik terpadu yang menyenangkan memudahkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Selain itu, guru yang profesional harus dapat menerapkan tugas utama dalam proses pembelajaran tematik. Tugas utama tersebut di antaranya yaitu mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa (Taufina, Chandra, dan Kharisma, 2019, hlm.11).

Permasalahan yang sering terlihat pada saat pembelajaran tematik terpadu yang peneliti temui dalam proses pembelajaran adalah: (1) pembelajaran kurang berpusat pada siswa, (2) pembelajaran tematik kurang memberikan pengalaman langsung. Permasalahan lain yang diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Iasha (2018:19-20) yaitu dari segi perencanaan guru hanya menyalin apa yang ada pada buku guru, dan minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Prastowo (2014:100) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, holistik, bermakna, otentik dan aktif

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Sebagaimana Tayeb (2017:49) menjelaskan bahwa “penggunaan model pembelajaran memudahkan guru dalam membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik”.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu pada masa pandemi *corona virus* ini menuntut kreativitas guru dalam menciptakan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran mengingat saat wabah *corona virus* yang melanda dunia. Salah satu negara yang terkena bencana *corona virus* adalah

Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah membuat suatu kebijakan untuk mengelola dan mengatur sistematika pendidikan di sekolah, salah satunya pendidikan sekolah dasar yang dilaksanakan di rumah.

Dampak yang kini dirasakan akibat penyebaran *corona virus* dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran dilakukan di rumah secara daring. Kondisi ini memberi dampak secara langsung pada dunia pendidikan. Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya (Henry, 2020). Proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah menuntut pendidik untuk memiliki strategi pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Upaya tersebut dilakukan dalam pendidikan melalui penerapan kurikulum pendidikan 2013 yang terintegrasi teknologi (Maharani, 2018).

Kurikulum 2013 yang terintegrasi teknologi diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya, strategi belajar mengajar, metode belajar, model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran. Bahan pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara menyalurkan materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik (Maharani, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan, pembelajaran dilaksanakan di rumah disebabkan karena *corona virus*. Kondisi ini juga dihadapi oleh peserta didik di kelas IV SD Negeri 03 Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh Kota yang melaksanakan pembelajaran di rumah. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dari guru kelas IV Ibu Neneng Suharti, A.Ma, terlihat aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik dengan menjawab latihan yang ada di buku pegangan siswa, kemudian hasil jawaban difoto dan dikirim melalui *Whatsapp* kepada guru kelas. Setelah itu, guru memberikan evaluasi terhadap tugas anak yang telah dikirimkan. Aktivitas tersebut dilakukan setiap hari sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung. Guru mengontrol siswa melaksanakan tugas belajar dengan presensi siswa secara daring melalui grup *Whatsapp*, kemudian guru memberi tugas mengerjakan latihan yang ada di buku siswa, lalu siswa melaksanakan pembelajaran mandiri di rumah.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peserta didik di rumah hanya berpedoman kepada satu buku pegangan siswa saja. Menurut peneliti, buku tersebut harus dikembangkan dan dikreasikan dengan melibatkan model pembelajaran. Hal itu dapat dilihat pada buku guru dan buku peserta didik kelas IV tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku). Pada buku guru terlihat bahwa: (1) penurunan kompetensi dasar ke indikator belum sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar yang ingin dicapai, (2) penomoran indikator belum terlihat. Selanjutnya, yang terlihat pada buku peserta didik adalah gambar yang disajikan belum memberikan

informasi yang mudah dipahami peserta didik apabila pembelajaran dilakukan mandiri tanpa ada penjelasan dan penguatan materi dari guru.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, perlu adanya pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model pembelajaran *Picture and Picture*. Bahan ajar ini dirancang semaksimal mungkin. Selain itu, penjelasan materi pembelajaran yang ada pada bahan ajar ini akan ditayangkan melalui *Youtube*. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi pendengar guru. Interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa lainnya akan terjalin melalui diskusi. Guru dalam mengajar akan selalu menampilkan media yang menarik, kemudian membawa siswa ke dunia mereka dan mengantar siswa ke dunia guru sehingga pelajaran tematik terpadu menjadi lebih menyenangkan serta lebih bermakna bagi siswa (Hamalik dalam Kuraeda dan Saliadin, 2016, hlm. 148).

Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa (Istarani dalam Kuraeda dan Saliadin, 2016, p. 148).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan model *Picture and Picture*. Penelitian mengenai penggunaan model *Picture and Picture*

di Indonesia oleh Handayani, Bintari, dan Lisdiana (2013), Audina, Slamet, dan Poerwanti (2018), Ekawati, Bella, dan Firmansyah (2019); di Arab oleh Barania, Mazandaranib, dan Rezaiec (2010); di Taiwan oleh Lin, dkk. (2017). Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan masalah di atas, peneliti merasa perlu mengembangkan bahan ajar berbasis model *Picture and Picture*, yang valid, praktis dan efektif pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 03 Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah hanya berpedoman kepada buku pegangan siswa saja. Menurut peneliti buku tersebut masih perlu dikembangkan
2. Belum tersedianya bahan pembelajaran berbasis model *Picture and Picture* yang valid, praktis dan efektif untuk pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan siswa di rumah masih dilakukan tanpa adanya media belajar

C. Pembatasan Masalah

1. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar tematik terpadu menggunakan model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SDN 03 Sungai Kamuyang Kabupaten Limapuluh Kota. Tahapan penelitian pengembangan pada penelitian ini dilakukan pada tahap *define*, *desain*, *develop*, dan *deseminate* dan menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif untuk pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD?
2. Bagaimanakah pratikalitas bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD yang valid.

2. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD yang praktis.
3. Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV SD yang efektif.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran tematik terpadu kelas IV Sekolah Dasar, khususnya pada Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, guru, dan peserta didik yaitu:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berbasis Model *Picture and Picture* yang valid, praktis dan efektif di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran juga dapat sebagai bahan masukan dan pengetahuan dalam mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* di Sekolah Dasar.
3. Bagi peserta didik, dengan adanya bahan ajar berbasis model *Picture and Picture* ini peserta dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture*.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* untuk siswa kelas IV sekolah dasar dengan spesifikasi sebagai berikut.

Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model *Picture and Picture*

Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* yang memuat materi pelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan gambar yang sesuai dengan konteks materi pelajaran.

H. Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan ini sangat penting dilakukan karena memberikan manfaat yang besar antara lain sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* penting dikembangkan untuk mengatasi ketidaklengkapan bahan ajar.
2. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* memberikan keragaman bahan ajar alternatif dalam pembelajaran, sekaligus sebagai pelengkap buku pegangan guru yang digantikan dengan video pembelajaran pada *link youtube* (<https://youtu.be/FRw7HPtieZY>) dan buku siswa.

3. Pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* mampu membangkitkan pengatahanan anak terhadap materi pembelajaran.
4. Pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu berbasis model *Picture and Picture* dapat digunakan guru sebagai media alternatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah.

I. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan. Beberapa istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar.
2. Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

3. Bahan ajar yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan pembelajaran yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas.
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk yaitu bahan ajar.
 - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan yang dapat terlihat dari terlaksananya pembelajaran sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan.
 - c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan setelah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.